

Mengenali Gaya Belajar: Sosialisasi dan Tes Gaya Belajar di UPT SDN 358 Gresik

Didit Rachmat Darwanto*¹, Tsaqifa Nirwana Firman², Purwanto³

^{1,2}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101 GKB, Gresik, 61121 Jawa Timur, Indonesia

³Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101 GKB, Gresik, 61121 Jawa Timur, Indonesia

e-mail correspondence *: diditrdsebelas@gmail.com

Naskah diterima : 30/04/2025

Naskah direvisi : 09/05/2025

Naskah disetujui : 15/05/2025

Abstrak

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dalam memahami dan menyerap informasi. Karakteristik gaya belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sensorik, motorik, serta gaya kognitif yang berbeda. Pendekatan pembelajaran yang beraneka ragam kurang efektif dalam mengakomodasi kebutuhan setiap siswa. Solusi untuk mengoptimalkan pembelajaran di pendidikan Sekolah Dasar yaitu dengan tes gaya belajar guna memahami cara terbaik setiap siswa menyerap, memproses, dan mengaplikasikan suatu informasi. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa-siswi UPT SD Negeri 358 Gresik mengenai pentingnya pemahaman tentang konsep gaya belajar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelas 4 (23 siswa) dan kelas 6 (6 siswa) UPT SDN 358 Gresik. Pengabdian masyarakat dengan metode wawancara, sosialisasi, dan tes gaya belajar. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan tes gaya belajar di UPT SDN 358 Gresik adalah mayoritas siswa kelas 4 (47,8%) dan kelas 6 (66,6%) dominan memiliki gaya belajar visual. Diharapkan pihak sekolah UPT SDN 358 Gresik dapat mempertimbangkan penerapan tes gaya belajar sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga metode pengajaran dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci— Gaya Belajar, Informasi, Siswa, Sosialisasi

Abstract

Each student has a different learning style in understanding and absorbing information. Learning style characteristics are influenced by various factors such as sensory, motor and cognitive styles. The solution to optimize learning in elementary school education is to test learning styles to understand how students best absorb, process and apply information. This program aims to build awareness of UPT SD Negeri 358 Gresik students about the importance of understanding the concept of learning styles. The targets of this community service activity are grade 4 (23 students) and grade 6 (6 students) UPT SDN 358 Gresik. Community service with interview, socialization, and learning style test methods. The results of socialization activities and learning style tests at UPT SDN 358 Gresik are that the majority of grade 4 (47.8%) and grade 6 (66.6%) students predominantly have a visual

learning style. It is hoped that the UPT SDN 358 Gresik school can consider the application of learning style tests as part of a sustainable learning strategy, so that teaching methods can be more tailored to student needs.

Keywords— *Learning Style, Information, Students, Socialization*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap fundamental dalam perkembangan akademik dan kognitif anak [1]. Pada usia ini, setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang unik dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti preferensi sensorik, kecerdasan majemuk, serta gaya kognitif yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam sering kali kurang efektif dalam mengakomodasi kebutuhan setiap siswa [2]. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran di SD adalah dengan menggunakan tes gaya belajar guna memahami cara terbaik setiap siswa menyerap, memproses, dan mengaplikasikan suatu informasi [3]. Upaya meningkatkan kognitif anak adalah dengan memberikan pendidikan (pembelajaran) dengan gaya belajar yang sesuai [4].

Menurut [5], gaya belajar dapat diartikan sebagai pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang memperoleh dan memahami informasi baru. Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam berkonsentrasi dan mengolah informasi yang kompleks melalui persepsi yang berbeda-beda. Azizah, dkk telah mengklasifikasikan gaya belajar menjadi tiga kategori utama [6], yaitu: (1) Gaya belajar visual, yang lebih mengandalkan penglihatan dalam menyerap informasi, (2) Gaya belajar auditori, yang lebih bergantung pada pendengaran untuk memahami informasi, dan (3) Gaya belajar kinestetik, yang lebih efektif dengan melibatkan gerakan atau aktivitas fisik dalam proses belajar.

Pendapat tersebut sejalan dengan teori [7], yang juga mengidentifikasi tiga jenis gaya belajar, yaitu: (1) Visual, yang ditandai dengan kecenderungan belajar melalui pengamatan, seperti melihat teks tertulis, diagram, atau gambar, serta mampu mengingat informasi yang disajikan secara visual. Individu dengan gaya belajar ini juga lebih menyukai demonstrasi, pertunjukan, atau video. (2) Auditori, yang mengandalkan pendengaran dalam proses belajar, seperti mendengarkan ceramah,

diskusi, debat, atau rekaman audio, serta sering mengulang informasi dengan berbicara kepada diri sendiri. (3) Kinestetik, yang lebih efektif belajar melalui pengalaman langsung, seperti melakukan aktivitas fisik, menyentuh, bergerak, dan merasakan sesuatu secara langsung untuk memahami informasi dengan lebih baik.

Menurut [8], agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, mereka perlu memiliki minat terhadap bentuk tes serta gaya belajar yang sesuai. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap jenis tes yang diberikan, baik itu tes objektif maupun tes esai akan mengikutinya dengan antusias. Mereka juga akan menunjukkan perhatian yang lebih besar serta ketertarikan dalam menyelesaikan tes tersebut. Bagi guru, memahami karakteristik gaya belajar siswa memungkinkan mereka untuk lebih menyesuaikan metode pengajaran dengan beragam tipe gaya belajar siswa [9]. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih fokus dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Memahami gaya belajar sejak dini sangat penting, terutama bagi siswa Sekolah Dasar yang sedang berada dalam tahap perkembangan kognitif dan motorik. Ketidaksiharian antara metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan gaya belajar siswa dapat menyebabkan kurangnya pemahaman, kebosanan dalam belajar, serta menurunnya motivasi akademik [10]. Oleh karena itu, pengenalan terhadap gaya belajar dapat membantu siswa menemukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil akademik mereka [11].

Menyadari pentingnya pemahaman tentang gaya belajar, Mahasiswa Psikologi Kuliah Kerja Nyata Kelompok 48 Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan tes gaya belajar bagi para siswa di UPT SDN 358 Gresik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa dan guru mengenai pentingnya mengenali gaya belajar serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

2. METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahapan sosialisasi, tahap tes gaya belajar, dan tahap analisis hasil tes. Pada tahap awal yaitu tahap sosialisasi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai jenis gaya belajar serta pentingnya mengetahui gaya belajar masing-masing. Tahap kedua, siswa akan mengikuti tes gaya belajar untuk mengidentifikasi kecenderungan belajar mereka, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik. Tahap terakhir dilanjut dengan tahap analisis hasil tes, hasil tersebut akan dievaluasi dan dianalisis guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang gaya belajar setiap siswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka pada hari Rabu, tanggal 5 Februari 2025 bertempat di dalam ruang kelas UPT SDN 358 Gresik mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta berinteraksi langsung dalam sesi diskusi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 dan 6 UPT SDN 358 Gresik. Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif, dengan kombinasi pemaparan langsung, penggunaan media visual, serta sesi tanya jawab agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa di UPT SD Negeri 358 Gresik mengenai pentingnya pemahaman tentang gaya belajar. Dengan mengenali gaya belajar masing-masing, siswa dapat menyesuaikan strategi belajar yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka. Selain itu, hasil tes gaya belajar yang diberikan dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa dalam menentukan metode belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi oleh Mahasiswa Psikologi KKN Kelompok 48 Universitas Muhammadiyah Gresik menjelaskan berbagai tipe gaya belajar serta pentingnya memahami cara belajar yang sesuai. Kedua, siswa-siswi kelas 4 dan 6 UPT SD Negeri 358 Gresik diberikan praktik pengerjaan tes gaya belajar, yang bertujuan untuk mengidentifikasi

kecenderungan belajar masing-masing siswa. Selama proses ini, Mahasiswa KKN memberikan pendampingan guna memastikan siswa memahami dan mengerjakan tes dengan baik. Setelah itu, sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa siswi kelas 4 dan 6 UPT SDN 358 Gresik dalam mengklarifikasi pemahaman mereka mengenai gaya belajar. Dengan rangkaian kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep gaya belajar tetapi juga dapat menerapkannya dalam aktivitas belajar sehari-hari demi meningkatkan hasil akademik mereka.



Gambar 1 Sosialisasi Gaya Belajar di UPT SDN 358 Gresik



Gambar 2 Pengerjaan Tes Gaya Belajar



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Siswa-Siswi UPT SDN 358 Gresik

Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi selesai, Mahasiswa Psikologi KKN Kelompok 48 melakukan penilaian terhadap hasil tes gaya belajar

yang telah dikerjakan oleh para siswa-siswi kelas 4 dan 6 UPT SDN 358 Gresik. Dari hasil tersebut, dilakukan identifikasi kecenderungan gaya belajar masing-masing siswa, baik yang memiliki dominasi visual, auditori, maupun kinestetik.

Tabel 1 Analisis Hasil Tes Gaya Belajar UPT SDN 358 Gresik

Kelas	Gaya Belajar		
	Visual (%)	Auditori (%)	Kinestetik (%)
Kelas 4	47,8	21,7	30,5
Kelas 6	66,6	16,7	16,7

Analisis dari 23 siswa kelas 4 UPT SDN 358 Gresik telah disimpulkan bahwa sebagian besar (47,8%) siswa cenderung memiliki gaya belajar visual, yang berarti mereka memiliki kecenderungan gaya belajar visual, yang berarti mereka lebih mudah memahami informasi melalui gambar, diagram, warna, dan tampilan visual lainnya.

Analisis dari 6 siswa kelas 6 UPT SDN 358 Gresik telah disimpulkan bahwa sebagian besar (66,6%) siswa cenderung memiliki gaya belajar visual, yang berarti mereka lebih mudah memahami materi melalui gambar, grafik, dan ilustrasi dibandingkan dengan metode pembelajaran berbasis suara (auditori) atau praktik langsung (kinestetik).

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1, terlihat bahwa gaya belajar visual lebih dominan pada siswa-siswi kelas 4 dan kelas 6 di UPT SDN 358 Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk visual, seperti gambar, diagram, infografis, atau tulisan yang disajikan dengan warna yang menarik.

Temuan ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran, misalnya dengan lebih banyak menggunakan media visual, seperti *slide* presentasi, peta konsep, atau video pembelajaran. Selain itu, bagi siswa sendiri, hasil ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, seperti membuat catatan dalam bentuk *mind map* atau menggunakan warna untuk menandai informasi penting dalam buku pelajaran.

Dengan adanya tes gaya belajar ini, diharapkan siswa dan guru dapat lebih memahami pentingnya metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu, sehingga proses pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

4. KESIMPULAN

Hasil tes gaya belajar di UPT SDN 358 Gresik menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas 4 (47,8%) dan kelas 6 (66,6%) dominan memiliki gaya belajar visual, yang berarti mereka lebih mudah memahami informasi dalam bentuk gambar, diagram, dan ilustrasi.

5. SARAN

Diharapkan pihak sekolah UPT SDN 358 Gresik dapat mempertimbangkan penerapan tes gaya belajar sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga metode pengajaran dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. L. Indah, 'Implementasi Teori Kognitif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Syntax Idea*, vol. 6, no. 5, pp. 2334–2342, May 2024.
- [2] R. Pratiwi, F. Firman, and N. Netrawati, 'Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid', *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, vol. 2, no. 3, pp. 1209–1215, Dec. 2024, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdska/article/view/2058>
- [3] D. Yani, S. Muhanal, and A. Mashfufah, 'Implementasi Assemen Diagnostic untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, vol. 1, no. 3, pp. 241–250, Jan. 2023, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i3.27>
- [4] W. L. Fitrihanur, E. Suminar, and W. Widiyawati, 'Pendampingan dan Penyuluhan Dukungan Sosial Remaja untuk Meningkatkan Resiliensi

- Menghadapi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Sunan Giri Menganti Gresik’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 2, no. 2, pp. 59–64, Jun. 2022, Accessed: Apr. 29, 2025. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v2i02.3948>
- [5] F. Cica, N. Wedyawati, and L. Parida, ‘Korelasi antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021’, *Journal of Educational Learning and Innovation*, vol. 2, no. 1, pp. 86–95, Mar. 2022, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.385>
- [6] N. A. Azizah and D. Widartono, ‘Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik: Temuan dari Siswa Kelas VII’, *Journal of Language Literature and Arts*, vol. 4, no. 11, pp. 1117–1123, Oct. 2024, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.17977/um064v4i112024p1117-1123>
- [7] D. Supit, M. Melianti, E. M. M. Lasut, and N. J. Tumbel, ‘Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Journal on Education*, vol. 5, no. 3, pp. 6994–7003, Feb. 2023, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- [8] H. Chantika, W. Hanim, and U. Hasanah, ‘Teori Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pengaruhnya dalam Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 3, pp. 13896–13907, Jun. 2024, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12041>
- [9] R. Amelia, S. N. R. Izzah, M. A. Hikmah, and M. Y. A. Bakar, ‘Memahami Gaya Belajar Siswa: Kunci Keberhasilan Personalisasi Pembelajaran’, *Jurnal Ilmiah Nusantra*, vol. 2, no. 1, pp. 287–300, Dec. 2025, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.3276>
- [10] B. Anjarweni, D. Rakhmawati, and A. Handayani, ‘Peran Gaya Belajar dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka’, *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 2, pp. 1636–1648, Jun. 2024, Accessed: Apr. 30, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.3267>
- [11] A. L. Nasyanka, J. Na’imah, and S. Asiyah, ‘Aplikasi Games Penggolongan Obat di Indonesia pada Kelas Passion Kesehatan SMAM 1 Gresik’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 2, no. 2, pp. 65–69, Apr. 2022, Accessed: May 09, 2025. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v2i02.5268>